

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan semakin banyaknya persaingan usaha pada saat ini maka setiap perusahaan dituntut untuk semakin meningkatkan kinerja usahanya. Selama ini banyak perusahaan di Indonesia yang masih menerapkan produksi secara tradisional yaitu menghasilkan produk sebanyak-banyaknya tanpa melihat keinginan serta kualitas yang diharapkan pelanggan. Sedangkan sistem produksi modern tergantung penuh atas keinginan pelanggan baik itu tentang mutu maupun jumlah produksinya.

Produk yang dihasilkan suatu perusahaan harus sesuai dengan keinginan pasar, juga dalam proses produksi harus dilakukan sebaik mungkin. Demikian juga dalam hal pemasaran produk harus dilakukan dengan pelayanan yang baik pula. Oleh sebab itu diperlukan adanya sistem pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern yang baik menurut Mulyadi dan Kanaka Purwadiredjo (1998 : 175) terdiri dari 5 unsur pokok yaitu :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penaksiran resiko
3. Informasi dan komunikasi
4. Aktivitas pengendalian
5. Pemantauan

Dengan adanya suatu pengendalian yang baik dapat mencegah timbulnya penyelewengan. Tujuan pokok sistem pengendalian Intern (Mulyadi, 1997 : 166) adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Penerapan sistem pengendalian intern berlaku untuk semua kegiatan perusahaan yang dikelompokkan dalam berbagai siklus. Siklus-siklus tersebut adalah siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian dan pengupahan, siklus biaya dan siklus kas.

Pembelian bahan baku merupakan kegiatan pokok perusahaan manufaktur. Pembelian bahan baku memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan karena pembelian berkaitan langsung dengan kegiatan lain dalam perusahaan. Transaksi pembelian bahan baku dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok bahan baku dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok bahan baku luar negeri.

Sistem pengendalian intern pembelian berkaitan dengan bagaimana penerapan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan oleh siapa kebijakan dan prosedur tersebut dilaksanakan.

Alasan diadakannya penelitian mengenai sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku pada perusahaan kayu lapis Dong Shin Indonesia Pasuruan, karena pembelian bahan baku memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran proses produksi dan juga untuk mengevaluasi kecurangan ataupun kelemahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengambil judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBELIAN BAHAN BAKU GUNA MENENTUKAN KEBIJAKAN PEMBELIAN PADA PERUSAHAAN KAYU LAPIS DONG SHIN INDONESIA PASURUAN”**.

#### **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas pembelian bahan baku guna kebijakan pembelian pada perusahaan Kayu Lapis Dong Shin Indonesia Pasuruan?”

#### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mempelajari pemahaman dari penelitian, agar penelitian lebih terarah.

Maka penulis membatasi masalah hanya pada evaluasi pengendalian intern terhadap pembelian bahan baku di perusahaan Kayu Lapis Dong Shin Indonesia Pasuruan pada tahun 2003.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi Sistem Pengendalian Intern yang ditetapkan oleh Perusahaan Kayu Lapis Dong Shin Indonesia Pasuruan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada.
2. Membantu memberi solusi atas permasalahan/kelemahan-kelemahan yang ada dalam Sistem Pengendalian Intern atas pembelian bahan baku pada Perusahaan Kayu Lapis Dong Shin Indonesia Pasuruan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

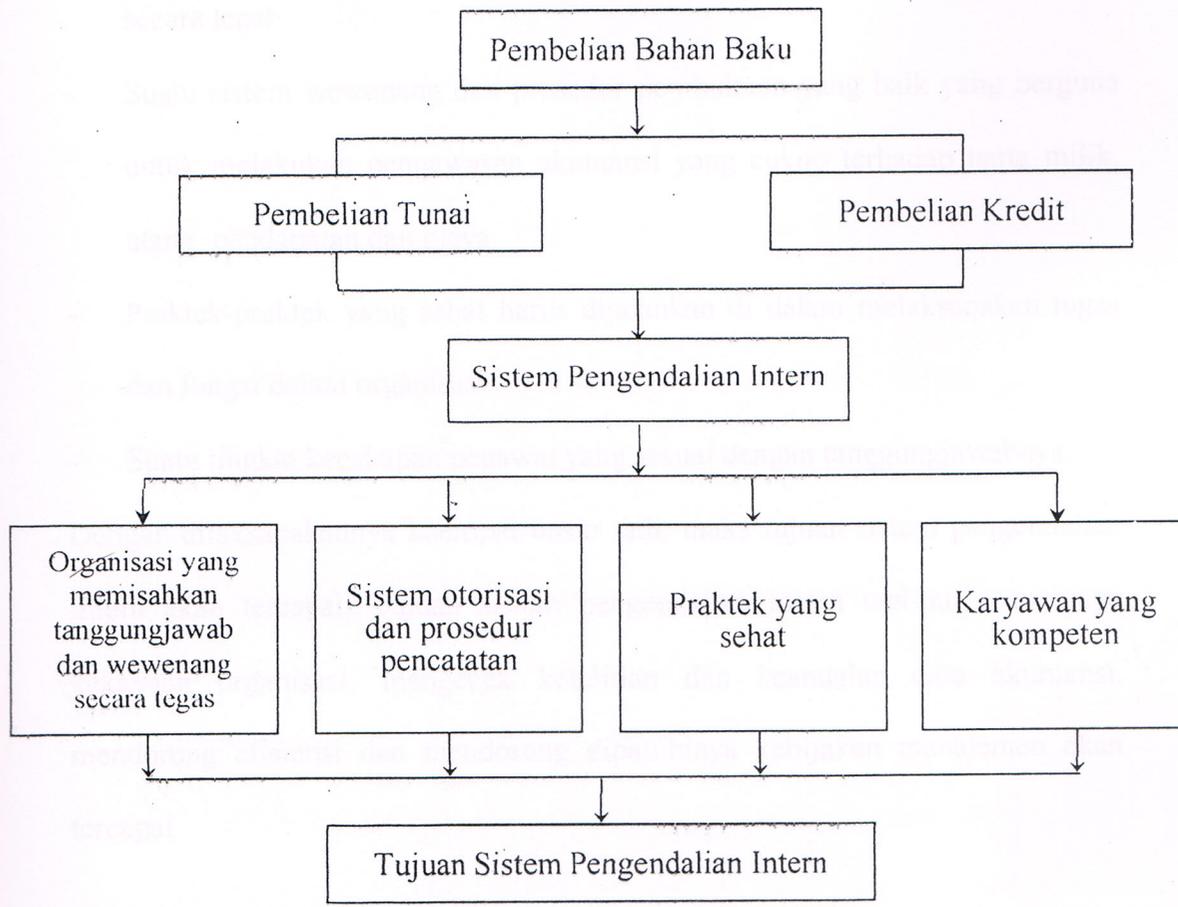
1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan sistem Pengendalian Intern yang baik dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan juga sebagai langkah penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima di bangku kuliah mengenai Sistem Pengendalian Intern.

### F. KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Data yang diolah oleh penulis

#### Keterangan :

Pembelian bahan baku merupakan kegiatan pokok perusahaan karena dengan pembelian bahan baku dapat memperlancar kegiatan produksi dalam perusahaan. Pembelian bahan baku dapat dilakukan digolongkan menjadi dua yaitu secara tunai dan kredit. Dalam pembelian bahan baku diperlukan suatu Sistem Pengendalian Intern. Suatu sistem pengendalian intern yang memuaskan meliputi

- Suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tepat
- Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, utang, pendapatan dan biaya.
- Praktek-praktek yang sehat harus dijalankan di dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam organisasi.
- Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggungjawabnya.

Dengan dilaksanakannya keempat unsur tadi, maka tujuan sistem pengendalian intern akan tercapai. Tujuan sistem pengendalian intern meliputi : menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen akan tercapai.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Kayu Lapis Dong Shin Indonesia Pasuruan jalan Raya Gunung Gangsir No. 36 Nampes, Pandaan, Pasuruan.

### **2. Jenis Data**

Jenis-jenis data yang digunakan dalam perusahaan :

- a. Sejarah Perusahaan
- b. Struktur Organisasi

- c. Aspek produksi
  - d. Prosedur pembelian bahan baku
  - e. *Flow chart* sistem pembelian bahan baku
3. Sumber Data
- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui obyek yang diteliti
  - b. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dari perusahaan
4. Teknik Pengumpulan Data
- a. Studi literatur  
Teknik pengumpulan data dengan jalan membaca buku yang ada yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
  - b. Field research  
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan meningkatkan interview dan observasi.
5. Teknik Analisa Data
- a. Metode deskriptif  
Yaitu suatu metode penyajian data yang didapat sebagai hasil penelitian dengan memberikan gambaran menurut kondisi yang ada sesuai dengan pernyataan pada waktu penelitian dilaksanakan.

b. Metode analisis komparatif

Yaitu dari data yang diperoleh, dikumpulkan, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada untuk selanjutnya ditarik kesimpulan dan diberikan saran yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang sekiranya dapat bermanfaat.

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

### BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Pengendalian Intern, Tujuan Sistem Pengendalian Intern, Elemen-elemen Sistem Pengendalian Intern, Keterbatasan Struktur Pengendalian Intern Entitas, Siapa yang Bertanggungjawab atas Struktur Pengendalian Intern suatu Entitas, Sistem Akuntansi Pembelian, Jaringan Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian, Dokumen dalam Sistem Akuntansi Pembelian, Unsur Pengendalian Intern dalam Akuntansi Pembelian, Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pembelian.

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, Proses Produksi, Pemasaran Hasil Produksi dan Sistem pembelian Bahan Baku.

### BAB IV ANALISIS DATA

A. PENDAHULUAN  
Dalam Bab ini berisi tentang hasil evaluasi sistem pengendalian intern terhadap pembelian bahan baku.

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Merupakan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan dan juga saran yang bisa bermanfaat bagi perusahaan.